



Pengaruh Harga dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Novianti Baga^a, Zulkifli Boku^b, Siti Pratiwi Husain^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo,
Gorontalo 96128, Indonesia

Email: novianti.baga@icloud.com^a, zulkifliboku@gmail.com^b,
pratiwihusain04@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 07-08-2024

Revised 29-08-2024

Accepted 29-08-2024

Kata Kunci:

Harga, Jam kerja,
Pendapatan

Keywords:

Price, Working Hours,
Income

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan jam kerja terhadap pendapatan rumah makan di Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 data yang ditentukan berdasarkan *simple random sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pemilik rumah makan di Kabupaten Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial harga dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah makan di Kabupaten Gorontalo. Secara simultan harga dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah makan di Kabupaten Gorontalo. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 44%.

A B S T R A C T

This research aims to determine the effect of prices and working hours on restaurant income in Gorontalo Regency. The research method used is descriptive quantitative. The sample in this study was 50 data determined based on simple random sampling. The type of data used is primary data obtained from the results of distributing questionnaires to restaurant owners in Gorontalo Regency. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The research results show that. Partially, prices and working hours have a positive and significant effect on restaurant income in Gorontalo Regency. Simultaneously, prices and working hours have a significant effect on restaurant income in Gorontalo Regency. This result is proven by the coefficient of determination of 44%.

@2024 Novianti Baga, Zulkifli Boku, Siti Pratiwi Husain
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dikatakan berhasil dan memiliki kinerja yang baik dapat diketahui dengan cara pengukuran faktor internal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan faktor eksternal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pencapaian kinerja dapat diketahui dari ukuran tentang keberhasilan dari UMKM tersebut, yang dapat dilihat dari; adanya

peningkatan penjualan, peningkatan modal usaha, peningkatan pendapatan dan laba usaha, serta adanya peningkatan tenaga kerja yang digunakan, dan adanya perluasan pasar. Sedangkan Nelfa, et al., (2019), menyebutkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengukur tingkat keberhasilan para pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pendapatan menjadi penting untuk setiap pemilik usaha, karena menurut (Nainggolan, 2019) pendapatan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Dalam PSAK nomor 23 pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). Dalam ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas pemakaian faktor produksi yang dimiliki sektor perusahaan dan rumah tangga yang dapat berupa upah, bunga, sewa, serta keuntungan. Pendapatan juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam satu keluarga maka semakin mahal pula. Pendapatan juga menentukan keberlangsungan usaha, semakin sedikit keuntungan yang didapat maka semakin merugi usaha. Hal ini yang kemudian membuat pemilik usaha cenderung gulur tikar. Pendapatan usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya adalah Harga.

Harga jual adalah aspek penting dalam proses jual beli. Kesalahan dalam penetapan harga jual akan mengakibatkan harga jual yang terlalu tinggi atau terlalu rendah. Hal tersebut akan berakibat buruk bagi perusahaan, karena dengan harga penawaran yang terlalu tinggi maka tingkat permintaan konsumen akan menurun dan sulit bersaing dengan perusahaan lainnya (Taroreh, et.al. 2021). Banyak penelitian yang membahas tentang pengaruh harga terhadap pendapatan, namun masih terdapat perbedaan pada hasil penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati, et al., (2022), dan Lardi (2022) menunjukkan bahwa harga mempengaruhi pendapatan.

Variabel lain yang mempengaruhi pendapatan adalah jam kerja. Banyak penelitian yang telah meneliti tentang pengaruh jam kerja terhadap pendapatan, namun masih banyak kesenjangan dari hasil penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Pujilestari (2020) dan Widyawati dan Karijati (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel jam kerja dan pendapatan. Hal ini berarti semakin lama jam kerja suatu usaha, maka semakin besar juga pendapatan yang diterima. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatmingtyas (2019) yang menunjukkan jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa harga yang ditawarkan rumah makan di Kabupaten Gorontalo sangat beragam. Kemudian diketahui juga bahwa jam kerja pada usaha rumah makan di Kabupaten berbeda-beda. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh harga dan jam kerja terhadap pendapatan yang dilakukan pada rumah makan di Kabupaten Gorontalo.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Manajemen

George R. Terry memberikan definisi manajemen sebagai berikut: *“Management is a distinct proses of activities of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives with the use of human beings and other resources.”* Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan, melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menentukan dan mencapai tujuan (Tanjung, 2020).

Pendapatan Usaha

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hasil kerja dari usaha dan sebagainya. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

Harga

Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya (produk, distribusi dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya pengeluaran. Di samping itu harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksibel artinya dapat diubah dengan mudah dan cepat (Eza, et.al., 2022). Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah yang ditukarkan konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Endritomo & Nur, 2021).

Jam Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Ketersediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang atau pendek adalah merupakan keputusan individu. Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap minggunya.

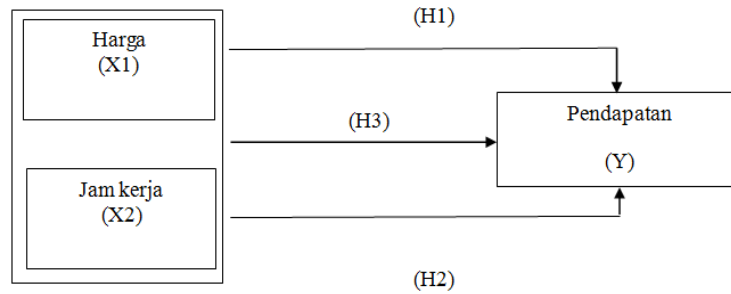
Hipotesis

- H1 : Harga berpengaruh terhadap pendapatan pada usaha rumah makan di Kabupaten Gorontalo
- H2 : Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada usaha rumah makan di Kabupaten Gorontalo
- H3 : Secara simultan harga dan Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada usaha rumah makan di Kabupaten Gorontalo

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat variabel independen (bebas) yaitu Harga (X1), Jam Kerja (X2) serta terdapat 1 variabel dependen (terikat) yaitu Pendapatan (Y). Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah untuk melakukan teknik analisis data, diantaranya adalah pemilihan estimasi model, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Adapun desain penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



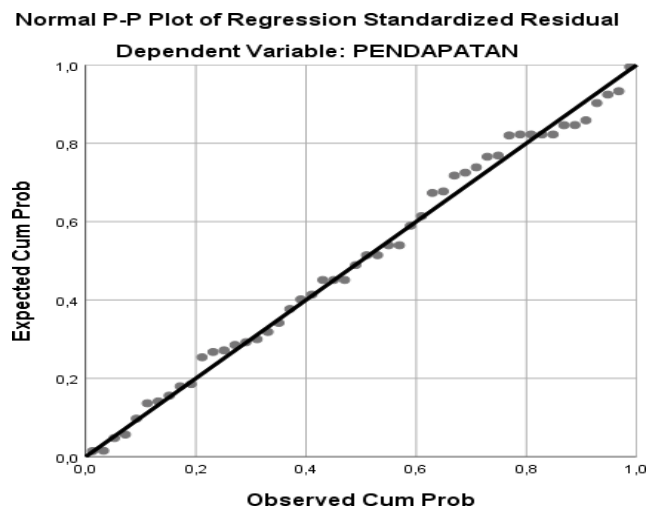
Gambar 2. Desain Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Data

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Table 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Tolerance	VIF
1	HARGA	,704	1,002
	JAM KERJA	,704	1,002

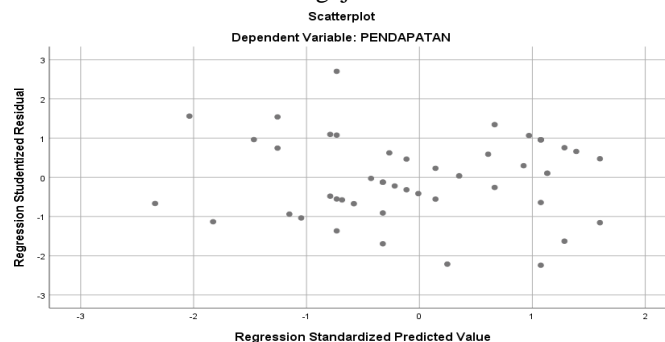
Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada table diatas, terlihat diperoleh untuk nilai VIF untuk variable Harga (X1) dan jam Kerja (X2) sebesar 1,002 yang berarti angka tersebut dibawah angka 10 seperti yang disyaratkan. Sementara untuk nilai tolerance yang diperoleh untuk masing-masing variable 0,704 yang berarti angka tersebut berada dibawah atau mendekati angka 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Pengujian Heterokedastisitas



Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan gambar diatas pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan tidak ada pola yang jelas. Sehingga jika dilihat dari gambar tersebut terjadi tidak gejala heterokedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7,636	2,649		2,883	,006		
	HARGA	,548	,090	,655			6,123	,000
	JAM KERJA	,334	,124	,263			2,707	,008

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 7,636 + 0,548X_1 + 0,334X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 6,689 menunjukkan nilai rata-rata variable pendapatan sebesar 7,636 dengan ketentuan nilai variabel harga dan jam kerja konstan atau certeris paribus.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 (Harga) sebesar 0,548 atau sebesar 55% menunjukkan setiap perubahan variabel harga sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 55%.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 (Jam Kerja) sebesar 0,334 atau sebesar 33,4% menunjukkan setiap perubahan variabel Jam kerja sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 33,4%.

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- Pengaruh Harga terhadap Pendapatan Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 6,123 > t-tabel 2,01174 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y). (H1 diterima)
- Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 2,707 > t-tabel 2,01174 dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Jam Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (Y). (H2 diterima).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,721	2	33,861	20,222	,000 ^b
	Residual	78,699	47	1,674		
	Total	146,420	49			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), JAM KERJA, HARGA

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F-hitung penelitian ini sebesar 20,222. Sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar K (Jumlah variabel bebas) = 2 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar $n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 47$ adalah sebesar 3.20. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Harga dan Jam Kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,680 ^a	,463	,440	1,29400

a. Predictors: (Constant), JAM KERJA, HARGA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Olahan Spss 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka Adjusted R Square adalah sebesar 0,440 atau sebesar 44%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 44% Variabilitas Pendapatandapat dijelaskan oleh variabel harga dan jam kerja. Sementara untuk sisanya sebesar 56% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Usaha Rumah makan di Kabupaten Gorontalo

Harga adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat ataupun kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk maupun jasa (Kotler, et al., 2016:324). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa harga terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Responden yang terlibat dalam penelitian ini memberikan harga yang terjangkau untuk pelanggannya dengan kualitas yang baik. Karena pada dasarnya mereka memilih untuk mengurangi keuntungan di bandingkan harus kehilangan pelanggan. Terlebih untuk responden yang baru membuka usahanya, mereka perlu melakukan strategi untuk menarik pelanggan salah satunya dengan memberikan harga yang terjangkau. Namun beberapa responden ragu jika harga yang mereka tawarkan lebih murah dibanding dengan rumah makan yang lain, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik deskriptif dimana hasil pengujian untuk item pertanyaan ini lebih rendah di banding pertanyaan yang lain.

Berdasarkan teori manajemen, pemilik usaha dapat dikatan sebagai manajemen. Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Sugiarti, et.al. 2022). Dengan kata lain pemilik rumah makan dalam hal ini manajemen, harus melakukan perencanaan yang baik dalam menentukan harga jual, sehingga bisa menghasilkan pendapatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Rumah makan di Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa Jam kerjs terhadap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dimana Semakin lama seorang pemilik usaha mencurahkan waktunya untuk

berdagang semakin besar pula peluang mereka untuk mendapatkan pendapatan Suprapti (2018). Dari hasil penyebaran kusioner yang peneliti lakukan banyak yang setuju dengan pernyataan yang menyatakan jika menutup usaha sehari saja dapat mengurangi pendapatan. Hal ini karena pendapatan yang dihasilkan tersebut didapat dari semakin banyak jumlah pelanggan yang datang. Jam buka rumah makan yang lebih lama dibandingkan rumah makan lain, menjadi kelebihan tersendiri. Karena ketika rumah makan lainnya tutup maka pelanggan yang biasa datang ke rumah makan tersebut akan memilih rumah makan lain sebagai pilihan mereka.

Jika dilihat dari teori manajemen maka manajemen dalam hal ini pemilik usaha harus melakukan pengelolaan sumber daya manusia dalam hal ini jam kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Dayana dan Syafitri (2017), Pujilestari (2020) dan Widyawati dan Karijati (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel jam kerja dan pendapatan. Hal ini berarti semakin lama jam kerja suatu usaha, maka semakin besar juga pendapatan yang diterima. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatminingtyas (2019) yang menunjukkan jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan.

Pengaruh Simultan Harga Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Rumah makan di Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa variabel bebas (Harga dan Jam Kerja) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y). Dewasa ini banyak yang membuka usaha rumah makan dengan memberikan harga yang terjangkau dengan jam buka sampai larut malam. Beberapa responden menyatakan mereka memilih keuntungan sedikit tetapi memiliki pelanggan yang banyak namun dengan memperhatikan kualitas yang diberikan.

Hal ini bisa dilihat dengan hasil uji statistik deskriptif, dimana item pernyataan terkait pendapatan yang besar banyak yang menjawab ragu-ragu. Pendapatan yang di dapatkan setiap harinya pun beragam. Selain itu, banyak responden yang setuju jika penambahan maupun pengurangan jam kerja mempengaruhi pendapatan. Karena ketika warung makan lainnya tutup maka pelanggan yang biasa datang ke warung makan tersebut akan memilih tempat lain sebagai pilihan mereka. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa harga dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha rumah makan yang di Kabupaen Gorontalo, dimana dalam penelitian ini banyak responden memberikan harga yang terjangkau untuk menarik minat pelanggan. Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha rumah makan di Kabupaten Gorontalo, yang artinya semakin banyak jam buka usaha semakin banyak pula pendapatan yang di dapatkan. Harga dan Jam kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 44%, sehingga masih ada 56% factor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang didukung dengan teori dan isu-isu terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyani, I., & Anggraini, T. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 3(2), 47-66.
- Baiq Diah, Andenigar. (2020). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Makanan Di Rumah Makan Ayam Dan Bebek Goreng Sambal Ijoer, *Er (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram)*.
- Basuki & Prawoto (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dayana, N. (2017). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Umur Kawasan Wisata (Studi Kasus Pada Makam Bung Karno Kota Blitar). 1–19.
- Dewanti, M. A. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(1), 236-242.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. 1(2), 107–116.
- Hastuti, W. (2019). Pengaruh Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma (*Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu*).
- Mochtar, H. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PT. Bank SULSELBAR Kantor Pusat Makasar, *Bongaya Journal for Research in Management* 2(April), 1–10.
- Mulyati, S. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). 11(1), 26–37.
- Nelfa, N., Zuraidah, Z., & Sartika, F. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal terhadap Pendapatan Pedagang Kecil. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 26-39.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 7(2), 147–154.
- PSAK Nomor 23 Tentang Pendapatan (2017). Ikatan Akuntan Indonesia.

- Pujilestari, A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima, 1–99.
- Rokhayati, I. (2015). Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Suatu Telaah Pustaka. *Monex*, 4(2), 94–100.
- Santoso, S. A. (2019). Pengaruh Variasi Menu, Harga, Jam Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Warung Tegal Di Kecamatan Ciputat Timur (*Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta*).
- Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce) Terhadap Peningkatan Laba UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501-509.
- Sudrajat, B., Permana, A. F., & Oktariyana, A. (2021). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Jumlah Konsumen Pada Rumah Makan Pringsewu Kecamatan Sumpiuh. *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 35-52.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Widyawati, R., & Karjati, P. D. (2021). Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat). *Economie*, 2(2), 144-157.